

Gaya Komunikasi Dalam Reyog Ponorogo
(Studi Kasus Gaya Komunikasi dalam Pertunjukkan Reyog
***Obyogan* Dan Reyog Festival di Kabupaten Ponorogo)**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Magister Program Studi Ilmu Komunikasi



OLEH :

Oki Cahyo Nugroho

NIM: S221108011

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN


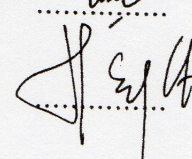
**Gaya Komunikasi Dalam Reyog Ponorogo
(Studi Kasus Gaya Komunikasi Dalam Pertunjukan Reyog
Obyogan Dan Reyog Festival di Kabupaten Ponorogo)**

TESIS

Oleh


Oki Cahyo Nugroho

S221108011

| Komisi Pembimbing | Nama | okicahyo | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------|---|----------|--|---------|
| Pembimbing I | Dra. Prahastiwi Utari M.Si,Ph.D. NIP. 196008131987022001 | |  | |
| Pembimbing II | Dr. Drajat Tri Kartono M.Si NIP. 196601121990031002 | |  | |

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal.....**

Kepala Program Studi Magister Riset dan Pengembangan
Teori Komunikasi
Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi


Dra. Prahastiwi Utari M.Si,Ph.D.
NIP. 196008131987022001

Gaya Komunikasi Dalam Reyog Ponorogo

(Studi Kasus Gaya Komunikasi dalam Pertunjukkan Reyog *Obyogan* Dan Reyog Festival di Kabupaten Ponorogo)

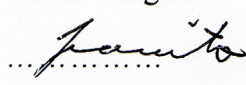
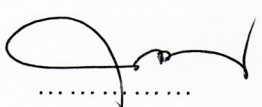
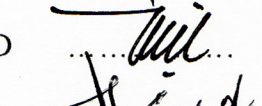
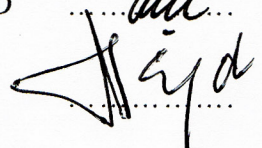
TESIS

OLEH :


Okie Cahyo Nugroho


NIM: S221108011

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|---|--|---------|
| Ketua | Prof.Drs.Pawito,Ph.D NIP. 1954 0805 1985031 002 |  | |
| Sekretaris | Drs. Y. Slamet, M.Sc. Ph.D |  | |
| Anggota | Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D NIP. 1960 0813 1987022 011 |  | |
| | Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si NIP. 196601121990031002 |  | |

Mengetahui,


Direktur
Program Pascasarjana
Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah
NIP. 196007271987021001.

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Prahastiwi Utari, M.Si., Ph.D.
NIP. 196008131987022001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul **Gaya Komunikasi Dalam Reyog Ponorogo (Studi Kasus Gaya Komunikasi Dalam Pertunjukkan Reyog *Obyogan* Dan Reyog Festival di Kabupaten Ponorogo)**, ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang ditulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan Tesis ini pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim ^{okicahyo}promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,.....
Yang membuat pernyataan

Oki Cahyo Nugroho
S221108011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul *Gaya Komunikasi Dalam Reyog Ponorogo (Studi Kasus Gaya Komunikasi Dalam Pertunjukkan Reyog Obyogan Dan Reyog Festival di Kabupaten Ponorogo)*,

Penulisan tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister Program Studi Ilmu Komunikasi. Penyelesaian penulisan tesis ini tentunya tidak lepas dari kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dra. Prahastiwi Utari M.Si,Ph.D., selaku Pembimbing I dan Dr. Drajat Tri Kartono M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan serta waktunya untuk bimbingan dan diskusi sehingga tulisan ini selesai. okicahyo
2. Dra. Prahastiwi Utari M.Si,Ph.D, selaku Kepala Program Studi Pascasarjana Ilmu Komunikasi. Prof.Drs.H.Pawito.Ph.D sebagai Penguji I dan Drs. Y.Slamet. M.Sc,Ph.D sebagai penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tulisan ini
3. drh. Sapto Djatmiko selaku kepala dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo yang telah memberikan izin penelitian reyog ponorogo baik dalam pentas *Obyogan* maupun dalam Festival Reyog Nasional
4. Drs.Ec.Budi Satriyo selaku sekretaris Yayasan Reyog ponorogo, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak informasi tentang dinamika reyog ponorogo.
5. Drs. Rido Kurnianto sebagai ketua umum Festival Nasional Reyog Ponorogo tahun 2016 dan Drs.Jusuf Harsono selaku akademisi dalam bidang seni budaya Ponorogo yang telah memberikan pandangan dan masukan dari sudut pandang akademisi tentang reyog ponorogo.

6. Seluruh staf akademik pengajar dan administrasi program pascasarjan Ilmu Komunikasi universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan bantuan selama proses belajar.
7. Mbah Misdi, Mbah Sinto dan Mbah Bikan, para maestro reyog Ponorogo yang telah bersedia direpoti dengan wawancara tentang reyog dan Ponorogo
8. Teman-teman Angkatan tahun 2011 Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi terutama Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi UNS
9. *Five last standing* Maya, Mitha, Ari dan Nadhiroh. *side by side* kita berjuang bersama sampai batas terakhir.
10. UMPO-komunikasi yang telah memberikan support materi, spirit dan semangat tersendiri dalam setiap langkah saya
11. Special keluarga kecil, Anggun, Rara dan Althaf yang mendukung setiap waktu, kesempatan dalam menyelesaikan studi ini

okicahyo

Ponorogo 20 Agustus 2016

Oki Cahyo Nugroho

MOTO

okicahyo

if your pictures aren't good enough, you're not close enough

Robert Capa

Okicahyo Nugroho. S221108011.2016. **Gaya Komunikasi Dalam Reyog Ponorogo (Studi Kasus Gaya Komunikasi dalam Pertunjukkan Reyog Obyogan Dan Reyog Festival di Kabupaten Ponorogo)**. Tesis. Pembimbing I Dra. Prahastiwi Utari M.Si,Ph.D. Pembimbing II Dr. Drajat Tri Kartono M.Si. Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi. Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Ponorogo dengan segala keunikannya mempunyai sebuah kesenian yang terkenal yaitu Reyog Ponorogo. Dalam perkembangannya, Reyog Ponorogo mengalami paradigma yang membuat bentuk pertunjukkan Reyog Ponorogo menjadi beberapa versi, penelitian ini fokus kepada pertunjukkan Reyog dengan versi obyogan dan versi festival karena kedua versi inilah yang paling sering dipentaskan dimasyarakat. Adanya beberapa versi inilah, pemeran atau penari, instrumen pengiring, cerita atau mitos, kostum yang sama tetapi dalam model pertunjukkan yang berbeda. Reyog dengan format festival lebih modern dengan semangat kompetisi memenangkan piala presiden RI, sedangkan reyog obyogan penuh dengan rasa kekeluargaan, solidaritas dan komunikasi yang penuh dengan makna-makna yang tersembunyi dan tidak langsung. Bentuk dari cara berkomunikasi inilah yang kemudian menjadi gaya komunikasi seseorang atau komunikasi dalam kelompok masyarakat bahasa menjadi berbeda. Penelitian ini berlandaskan teori high/low culture context dari Edward Hall yang membedakan penyampaian informasi dalam sebuah kebudayaan dan dipengaruhi oleh konteks yang melingkupinya. Metode penelitian dalam penelitian gaya komunikasi pertunjukkan Reyog Ponorogo ini menggunakan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi, observasi partisipan dan wawancara. Berdasarkan perspektif high/low culture context, gaya komunikasi dalam pertunjukkan Reyog Ponorogo dalam versi obyogan masuk dalam kategori high culture context dengan ciri-ciri harmoni dengan alam, kesadaran diri menjadi bagian komunitas, penyampaian pesan secara tidak langsung dan sikap kekeluargaan. Sebaliknya dengan pertunjukkan Reyog Ponorogo dalam format festival masuk dalam kategori low culture context dengan model penyampaian pesan langsung dan jelas, aturan yang tertulis, sikap kompetitif, serta orientasi terhadap masa depan yang jelas dan sistematis.

Kata kunci: Komunikasi, Gaya komunikasi, Budaya, Reyog

Okicahyo Nugroho. S221108011.2016. **Gaya Komunikasi Dalam Reyog Ponorogo (Studi Kasus Gaya Komunikasi dalam Pertunjukkan Reyog Obyogan Dan Reyog Festival di Kabupaten Ponorogo)**. Tesis. Pembimbing I Dra. Prahastiwi Utari M.Si,Ph.D. Pembimbing II Dr. Drajat Tri Kartono M.Si. Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi. Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstract. *Ponorogo with all its uniqueness have a famous art that is a Reyog Ponorogo. On its development, Reyog Ponorogo experiencing a paradigm that makes the different form of Reyog Ponorogo performance into two versions, namely; Reyog obyogan and Reyog festival. Dancers, instrument accompaniment, stories or myths, costume almost the same but it has different shows. Reyog with festival concepts are likely more modern than Obyogan form. Festival concept filled by the spirit to win the game and to get the president trophy, while reyog obyogan occupied with a sense of kinship, solidarity, and it has hidden and indirect meaning of communication. This forms and the way how to communicate became the style of the communication within these group. This study is based on the theory of high / low culture context of Edward Hall differentiates the delivery of information in a culture and is influenced by the surrounding context. Research Method that used in these style of Reyog Ponorogo communication show is using participant observation and in-depth interviews. The results of this study about communication styles in the Reyog Ponorogo show indicates that obyogan version belong with the category of high culture context with the characteristics of harmony with nature, self-awareness becomes part of the community, delivering a message indirectly and fraternal. In Contrary with Obyogan, Reog Ponorogo Performance that set up in a festival format included in the category of low context culture with the message delivery model direct and clear, written rules, a competitive attitude and orientation towards the future is clear and systematic.*

Keywords : Communication.Communication style,Culture,Reyog

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG MASALAH | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH..... | 8 |
| C. TUJUAN PENELITIAN..... | 8 |
| D. MANFAAT PENELITIAN | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. KAJIAN TEORI..... | 10 |
| 1. Konsep Dasar Komunikasi | 10 |
| 2. Komunikasi dan Budaya | 15 |
| 4. Komunikasi dan Konteks..... | 17 |
| 5. Edward Hall dan <i>High / Low Culture Context</i> | 19 |
| a. High Context Communication..... | 22 |
| b. Low Context Communication | 24 |
| 6. <i>Communication Style</i> | 25 |
| a. The Controlling style..... | 29 |
| b. The egalitarian style | 29 |
| c. The Structuring Style..... | 30 |
| d. The Dynamic Style..... | 30 |
| e. The Relinquishing Style | 31 |
| f. The Withdrawal Style | 31 |
| 7. Penelitian Terdahulu | 32 |
| 8. Kerangka Berfikir | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. TEMPAT DAN WAKTU..... | 35 |
| B. JENIS PENELITIAN..... | 35 |
| C. SUBJEK PENELITIAN | 38 |
| D. DATA DAN SUMBER DATA..... | 38 |
| 1. Data Primer | 39 |
| 2. Data Sekunder..... | 40 |
| E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA | 40 |
| 1. Wawancara..... | 40 |
| 2. <i>Library Research</i> (Metode Dokumenter) | 43 |
| F. VALIDITAS DATA | 45 |

| | |
|--|-----------|
| G. TEKNIK ANALISIS | 46 |
| 1. <i>data reduction</i> (reduksi data) | 46 |
| 2. <i>Data display</i> (penyajian data) | 46 |
| 3. <i>Concluding drawing/verification</i> | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 48 |
| B. PETA WILAYAH KABUPATEN PONOROGO | 52 |
| C. BUDAYA <i>PONORAGAN</i> | 52 |
| 1. Sejarah Ponorogo | 54 |
| a. Gamelan reyog | 58 |
| b. Tata rias dan busana | 62 |
| 2. Nilai dan Norma..... | 65 |
| a. Karakter orang Ponorogo | 65 |
| a.1 Mandiri | 66 |
| a.2 Percaya diri | 67 |
| a. 3 Kasar dan Tempramental..... | 68 |
| a.4 Bermain Sambil belajar | 69 |
| 3. Organisasi Sosial..... | 71 |
| a. Peran Pemerintah..... | 71 |
| b. Peran Rakyat | 72 |
| 1 Peran Warok | 72 |
| 2 Peran Konco Reyog..... | 74 |
| 4. Bahasa..... | 75 |
| a. Diftong dan Kluster | 75 |
| b. Dialek | 77 |
| 5. Kepercayaan..... | 78 |
| a. Konsep Lingga dan Yoni..... | 78 |
| b. Grebeg dan Larungan..... | 80 |
| BAB V BUDAYA PONORAGAN DALAM PERTUNJUKKAN REYOG PONOROGO | 83 |
| A. PERTUNJUKKAN REYOG PONOROGO DALAM BENTUK <i>OBYOGAN</i> DAN FESTIVAL | 83 |
| B. BUDAYA <i>PONORAGAN</i> DALAM PERTUNJUKKAN REYOG <i>OBYOGAN</i> | 84 |
| 1. Konsep pertunjukkan | 85 |
| a. Iring-iring..... | 85 |
| a.1 Mitos Iring-iring..... | 87 |

| | |
|--|-----|
| b. <i>Edreg</i> | 89 |
| b.1 Edreg penari jathil ke Bujangganong..... | 90 |
| b.2 Edreg penari jathil ke dadak merak | 92 |
| b.3 Edreg penari jathil ke Konco reyog | 93 |
| 2. Aturan Pertunjukkan | 94 |
| a. Tata rias dan busana | 95 |
| b. Perangkat gamelan | 97 |
| c. Pemain | 97 |
| 3 Fungsi Pertunjukkan Reyog <i>Obyogan</i> | 99 |
| a. Pengusir Pengaruh Negatif (<i>tolak balak</i>)..... | 99 |
| b. Media Komunikasi Sosial | 100 |
| 4 Nilai dan Norma dalam reyog <i>obyogan</i> | 102 |
| a. Gotong royong | 102 |
| b. Egaliter atau sama derajat..... | 103 |
| 5 Pola Hubungan Sosial Masyarakat dalam Reyog Obyogan..... | 104 |
| a. Peran <i>Konco reyog</i> | 105 |
| b. Peran Warok | 106 |

C. BUDAYA *PONORAGAN* DALAM PERTUNJUKKAN REYOG

| | |
|--|------------|
| FESTIVAL | 109 |
| 1 Konsep pertunjukkan Reyog Festival | 110 |
| a. sendratari | 110 |
| b. Kompetisi | 112 |
| 2 Aturan Pertunjukkan Reyog Festival | 115 |
| a. Waktu..... | 117 |
| b. Pemain | 118 |
| c. Gamelan..... | 119 |
| d. Cerita | 120 |
| 3. Fungsi Pertunjukkan Reyog Festival | 121 |
| a. Promosi | 121 |
| b. Ekonomi | 123 |
| c. Pendidikan..... | 125 |
| 4 Nilai dan Norma dalam reyog festival | 126 |
| a. Individualisme..... | 126 |
| b. Professional | 128 |
| 5. Pola hubungan sosial dalam reyog festival | 130 |
| a. Klasifikasi penonton..... | 130 |
| a.1 Penonton VVIP | 131 |
| a.2 Penonton VIP | 131 |
| a.3 Penonton Umum | 132 |
| b. Warok kehormatan | 132 |

| | |
|---|------------|
| 6. Bahasa | 133 |
| a. Dialek <i>Ponoragan</i> | 133 |
| D. PEMBAHASAN DAN DISKUSI | 134 |
| BAB VI GAYA KOMUNIKASI PADA PERTUNJUKKAN REYOG PONOROGO | 138 |
| A. GAYA KOMUNIKASI PADA PERTUNJUKKAN REYOG <i>OBYOGAN</i> DAN FESTIVAL DIPONOROGO | 138 |
| 1 . Reyog Ponorogo dalam konteks Tempat | 140 |
| 1.1 Reyog Obyogan : Memanfaatkan Lingkungan | 141 |
| a. Panggung Alam | 141 |
| b. Penanda Status Sosial | 143 |
| c. <i>Gethok Tular</i> | 145 |
| 1.2 Reyog Festival : Modifikasi Alam | 147 |
| a. Panggung Buatan | 147 |
| b. Alat Bantu Elektronik..... | 150 |
| c. Informasi Tertulis | 152 |
| 2. Reyog Ponorogo dalam konteks Regenerasi | 154 |
| 2.1 Reyog Obyogan : Kemauan sendiri | 155 |
| a. Orang Terdekat Sebagai Penerus | 155 |
| 2.2 Reyog Festival : Tugas atau Perintah..... | 158 |
| a. Regenerasi Terstruktur | 158 |
| 3. Reyog Ponorogo dalam konteks Orientasi..... | 160 |
| 3.1 Reyog obyogan : Orientasi masa sekarang atau masa lalu | 161 |
| a. <i>Sambatan</i> (Tanpa Bayaran) | 162 |
| 3.2 Reyog Festival :Orientasi Masa Depan..... | 165 |
| a. Manajemen Modern..... | 165 |
| b. Pemain Bayaran..... | 167 |
| 4 Reyog Ponorogo Dalam Konteks Kebiasaan..... | 169 |
| 4.1 Reyog Obyogan: Tradisi | 170 |
| a. Turun-temurun..... | 170 |
| 4.2 Reyog Festival : Perubahan..... | 174 |
| a. Perubahan dari Pertunjukkan ke Kompetisi | 174 |
| 5 Reyog Ponorogo dalam konteks interaksi | 178 |
| 5.1 Reyog obyogan :Fokus pada menjaga hubungan..... | 179 |
| a. <i>Konco Reyog</i> | 179 |
| b. Saweran | 181 |
| o Aturan Tidak tertulis | 184 |
| c. Iring-iring..... | 186 |
| o Perpindahan Tempat..... | 186 |

| | |
|---|------------|
| d. Ikut menari dalam pertunjukkan..... | 189 |
| 5.2 Reyog Festival : Waktu Sebagai Pedoman | 193 |
| a. Waktu Pertunjukkan Terbatas..... | 193 |
| b. Tidak Ada Interaksi Dengan Penonton..... | 196 |
| 6. Reyog Ponorogo Dalam Konteks Status Sosial | 198 |
| 6.1 Reyog Obyogan : Egaliter | 199 |
| a. Tidak ada Kelas Penonton | 201 |
| b. Interaksi dengan Konco Reyog | 204 |
| □ Bercanda dengan konco reyog..... | 205 |
| 6.2 Reyog Festival : Hirarki | 207 |
| a. pembagian kelas penonton dalam festival reyog | 210 |
| 7 . Reyog Ponorogo Dalam Konteks Peserta..... | 213 |
| 7.1 Reyog obyogan :Generasi Tua | 214 |
| a. Orang Tua Sebagai Tokoh Utama | 215 |
| 7.1 Reyog Festival : Generasi Muda | 217 |
| a. Dominasi anak muda | 218 |
| 8. Reyog Ponorogo Dalam Konteks Tujuan | 220 |
| 8.1 Reyog Obyogan : Kekeluargaan | 221 |
| a. Gotong Royong..... | 222 |
| b. Perayaan Acara Desa | 224 |
| c. Media Komunikasi Antar Warga..... | 225 |
| 8.2 Reyog Festival : Kompetisi | 225 |
| a. Memperebutkan Piala Presiden | 226 |
| b. Promosi Pariwisata Daerah | 227 |
| 9. Reyog Ponorogo Dalam Konteks Acara..... | 229 |
| 9.1 Reyog Obyogan : Informal..... | 229 |
| a. Tanpa Upacara Pembukaan Dan Penutupan..... | 230 |
| b. Tidak Ada Aturan Tertulis..... | 231 |
| 9.2 Reyog Festival : Formal | 232 |
| a. upacara pembukaan dan penutupan | 232 |
| 10. Reyog Ponorogo dalam konteks Pesan | 234 |
| 10.1 Reyog Obyogan : Disampaikan Secara Tidak Langsung..... | 234 |
| a. Pesan Ambigu | 235 |
| 10.2. Reyog festival : Disampaikan Secara Langsung | 240 |
| a.. Alur Cerita Mudah Dipahami | 241 |
| B. TABEL GAYA KOMUNIKASI DALAM PERTUNJUKKAN REYOG PONOROGO | 244 |
| C. PEMBAHASAN DAN DISKUSI | 245 |
| BAB VII KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 254 |

| | |
|--|------------|
| A. KESIMPULAN | 254 |
| 1. Budaya <i>Ponoragan</i> mewarnai dalam pertunjukkan Reyog <i>Obyogan</i> dan Reyog Festival | 254 |
| 2. Bentuk Gaya Komunikasi dalam reyog <i>Obyogan</i> dan Festival..... | 256 |
| B. IMPLIKASI..... | 259 |
| 1. Implikasi Teoritis Teori <i>High/Low Context Culture</i> | 259 |
| 2. Implikasi teoritis Gaya Komunikasi | 260 |
| C. SARAN | 262 |
| Daftar Pustaka..... | 264 |
| LAMPIRAN..... | 272 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Spoken Communication Process | 15 |
| Gambar 2. Edward Hall High / Low culture context model. | 22 |
| Gambar 3. Kabupaten Ponorogo | 52 |
| Gambar 4. Peta Pembagian Budaya Jawa Timur | 53 |
| Gambar 5. Salah satu fragmen yang menceritakan sejarah terjadinya reyog Ponorogo | 58 |
| Gambar 6. Instrumen Trompet pada pertunjukkan reyog | 61 |
| Gambar 7. Perangkat gamelan dalam pertunjukkan reyog | 62 |
| Gambar 8. Kesenian Gajah-gajahan dengan asesoris penari dan pengiring sama dengan reyog Ponorogo..... | 65 |
| Gambar 9. Larung sesaji atau risalah doa ditelaga Ngebel, Ponorogo..... | 82 |
| Gambar 10. Edreg penari jathil pada Bujangganong | 91 |
| Gambar 11. Edreg penari jathil ke dadak merak | 93 |
| Gambar 12. Edreg Penari jathil kepada konco reyog | 94 |
| Gambar 13. Konco reyog yang menari tanpa kostum pada pertunjukkan reyog obyogan. | 96 |
| Gambar 14. Pentas pertunjukkan reyog obyogan dengan pemain lengkap | 99 |
| Gambar 15. Kibasan pertama dalam reyog Obyogan sebagai symbol menghilangkan hawa negatif di pada pertunjukkan..... | 100 |
| Gambar 16. Konco reyog ikut menari meskipun bukan dari grup reyog yang sedang bermainan | 106 |
| Gambar 17. Penari Warok pada pertunjukkan reyog obyogan di Desa Bungkal Ponorogo, 22 Agustus 2014 | 108 |
| Gambar 18. Piala Presiden dalam Festival Reyog Nasional | 115 |
| Gambar 19. Penanda waktu dalam Reyog Festival dengan lampu berwarna merah, kuning dan hijau. | 118 |
| Gambar 20. Proses pembelajaran reyog Ponorogo sebagai ekstrakurikuler sekolah di SMAN 2 Ponorogo..... | 126 |
| Gambar 21. Bentuk sikap individualisme dalam persiapan pertunjukkan reyog festival | 128 |
| Gambar 22. Bentuk iring-iring reyog Obyogan di Desa Munggu, Bungkal. Ponorogo. 16 Agustus 2014 | 142 |
| Gambar 23. Pentas reyog obyogan di halaman rumah Pak Ge | 145 |
| Gambar 24. Suasana Panggung utama pada saat Festival Reyog Nasional Ke XIX tahun 2012. | 149 |
| Gambar 25. Bentuk Poster dalam pertunjukkan reyog Festival pada Festival Reyog Nasional Ke XXI tahun 2014..... | 154 |
| Gambar 26. Ariya, menjadi pemain reyog karena kakek dan ibunya juga pemain reyog obyogan | 158 |
| Gambar 27. Proses pembelajaran reyog dikelas pada sekolah SMU 2 Ponorogo | 160 |
| Gambar 28. Bentuk Regenerasi reyog dalam reyog Festival di Univ. Brawijaya Malang..... | 167 |
| Gambar 29. Saweran dalam pertunjukkan reyog Obyogan | 183 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 30. Modifikasi pada perangkat pertunjukkan pada kendang dan kempul | 188 |
| Gambar 31. Konco reyog yang ikut menari dengan kostum seadanya. | 192 |
| Gambar 32. Yusuf menari bujanganong dengan pakaian seragam Pramuka pertunjukkan reyog obyogan di desa Turi Kecamatan Jetis Ponorogo | 192 |
| Gambar 33. Semua penonoton atau konco reyog menjadi satu dalam melihat reyog obyogan di desa Tegalombo, Kauman Ponorogo | 204 |
| Gambar 34. Bentuk interaksi dengan konco reyog pada pertunjukkan reyog obyogan di desa Ngilo-ilo. | 207 |
| Gambar 35. Pembagian penonton berdasarkan hirarki di Pemerintahan Kabupaten Ponorogo dalam Festival Reyog Nasional | 213 |
| Gambar 36. Salah satu peserta Festival Reyog Nasional tahun 2014 dengan anggota mayoritas generasi muda. | 220 |
| Gambar 37. Piala Presiden dalam Festival Reyog Nasional tahun 2014 | 227 |
| Gambar 38. Buku panduan Festival Reyog Nasional Ke XIX Tahun 2012 | 243 |